



Penerapan Media *Job Sheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Praktik Pola Kemeja Pria di MAN 2 Madiun

Zahra Rahma Turahim^{1*}, Marniati²

^{1,2} Program Studi S 1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya 6023
Korespondensi penulis : zahrarahmar08@gmail.com

Abstract. *This study was motivated by the low learning outcomes of students in making men's shirt patterns, which had not met the minimum achievement criterion of 74. The initial average score was 72 with only 30% mastery. This study aimed to improve learning outcomes through the use of job sheet media. The research employed classroom action research conducted in two cycles, including planning, action, observation, and reflection. This study was conducted at MAN 2 Madiun with 15 eleventh-grade students as the research subjects. Data were collected through tests, and analyzed using descriptive quantitative techniques. The results show an increase in the average score to 79 with 80% mastery in the first cycle, and 86.3 with 100% mastery in the second cycle. Therefore, job sheet media is effective in improving students' learning outcomes.*

Keywords : *classroom action research, job sheet media, learning outcomes, men's shirt pattern, vocational education*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada praktik pembuatan pola kemeja pria yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sebesar 74. Rata-rata nilai awal sebesar 72 dengan ketuntasan hanya 30%. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan media *job sheet*. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dalam dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Madiun dengan subjek penelitian sebanyak 15 peserta didik kelas XI. Data dikumpulkan melalui tes, serta dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai menjadi 79 dengan ketuntasan 80% pada siklus I, dan 86,3 dengan ketuntasan 100% pada siklus II. Dengan demikian, media *job sheet* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: *hasil belajar, media job sheet, pendidikan vokasi, penelitian tindakan kelas, pola kemeja pria*

1. LATAR BELAKANG

Penelitian ini berada dalam bidang kajian pendidikan vokasional, khususnya pada pembelajaran keterampilan di Madrasah Aliyah (MA) yang berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup (*life skill*). Permasalahan ketenagakerjaan lulusan pendidikan menengah masih menjadi isu penting, di mana sebanyak 3,5 juta lulusan SMA/MA di Indonesia tidak melanjutkan pendidikan maupun bekerja (Mashabi & Prastiwi, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan belum sepenuhnya memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja. Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, pemerintah mengembangkan program MA Plus Keterampilan yang bertujuan mengintegrasikan kompetensi akademik, personal, sosial, dan vokasional secara holistik

sebagai bekal peserta didik dalam menghadapi tuntutan kehidupan dan dunia kerja (Ahmad & Ma'rifatani, 2022).

Implementasi program tersebut dapat dilihat pada MAN 2 Madiun yang menyelenggarakan berbagai bidang keterampilan, salah satunya tata busana. Dalam pembelajaran keterampilan tata busana, peserta didik dituntut menguasai kompetensi praktik, termasuk pembuatan pola kemeja pria sebagai dasar penting dalam pengembangan busana pria. Namun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi tersebut masih belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Selain itu, keterbatasan media pembelajaran menyebabkan peserta didik kesulitan memahami langkah kerja, kurang mandiri, serta cenderung bergantung pada bimbingan guru. (As'adi, 2024; Purwanto, 2024)

Kondisi tersebut semakin menantang karena sebagian besar peserta didik di MAN 2 Madiun merupakan santri pondok yang tidak diperkenankan membawa atau menggunakan perangkat digital seperti telepon genggam maupun laptop, baik di lingkungan sekolah maupun pondok. Hal ini menyebabkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital menjadi tidak optimal, sehingga diperlukan alternatif media pembelajaran yang bersifat konvensional namun tetap efektif, sistematis, dan mampu mendukung kemandirian belajar peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *job sheet*, yang menyajikan langkah kerja secara terstruktur sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami dan melaksanakan praktik (Mardiyah, 2021; Wardani, 2021). Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa *job sheet* efektif dalam meningkatkan hasil belajar, sebagian besar penelitian masih berfokus pada konteks SMK dan belum banyak mengkaji penerapannya pada Madrasah Aliyah Plus Keterampilan, khususnya pada materi pembuatan pola kemeja pria. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menghadirkan solusi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik madrasah sekaligus meningkatkan efektivitas pembelajaran praktik secara nyata.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan media *job sheet* dalam pembelajaran praktik pembuatan pola kemeja pria untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MAN 2 Madiun. Permasalahan penelitian difokuskan pada bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan media *job sheet*.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan media job sheet dalam pembelajaran praktik pembuatan pola kemeja pria.

2. KAJIAN TEORITIS

Job sheet adalah lembar kerja praktikum yang berisi langkah kerja terstruktur, alat dan bahan, serta kriteria penilaian untuk membantu siswa mencapai kompetensi praktik secara mandiri (Mardiyah, 2021; Wardani, 2021). Media ini mendukung pembelajaran vokasi karena memberikan panduan operasional yang jelas dan mengurangi ketergantungan pada guru. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *job sheet* efektif meningkatkan hasil praktik. Giri (2021) melaporkan peningkatan kompetensi dari 42,4% menjadi 96,97% melalui PTK. Hasil serupa juga ditemukan pada pembelajaran tata busana yang mencapai ketuntasan optimal setelah penggunaan *job sheet* (Juhariyah, 2022).

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan siswa setelah pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Purwanto, 2024). Pada tata busana, penilaian difokuskan pada ketepatan langkah kerja, akurasi pola, dan kerapian hasil dengan acuan KKM. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *job sheet* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Elmisa (2023) menemukan korelasi kuat ($r = 0,68$; $p < 0,05$), sementara studi lain menunjukkan peningkatan nilai melalui desain *pretest–posttest* (Mufidah, 2021).

Pembuatan pola kemeja pria merupakan kompetensi dasar yang menuntut ketepatan ukuran dan urutan kerja. Kesulitan utama siswa terletak pada memahami prosedur secara sistematis. Penggunaan *job sheet* terbukti membantu mengatasi masalah tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa *job sheet* meningkatkan pemahaman dan keterampilan pembuatan pola secara signifikan (Elmisa, 2023; Juhariyah, 2022).

PTK adalah metode perbaikan pembelajaran melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Azwar, 2021). Metode ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar praktik. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan PTK dengan *job sheet* mampu meningkatkan kompetensi siswa secara signifikan (Giri, 2021) serta memperbaiki kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Tsaqib & Wiyono, 2021).

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, *job sheet* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar praktik. Namun, penerapannya pada pembelajaran pembuatan pola kemeja pria di MA Plus Keterampilan masih terbatas, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa penerapan media *job sheet* dalam pembelajaran pembuatan pola kemeja pria akan meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari aspek ketepatan prosedur maupun kualitas hasil kerja.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dalam rangka untuk memecahkan permasalahan yang dapat menghambat keberhasilan pembelajaran (Azwar, 2021). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi pada siklus pertama digunakan sebagai dasar perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang mengikuti pembelajaran keterampilan tata busana pada materi praktik pembuatan pola kemeja pria. Data penelitian diperoleh dari hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media *job sheet*.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang mencakup aspek kognitif dan psikomotorik. Tes kognitif berupa soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman konsep, sedangkan tes psikomotorik berupa penilaian praktik pembuatan pola kemeja pria untuk menilai keterampilan peserta didik dalam melaksanakan langkah kerja.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari setiap instrumen dianalisis berdasarkan skor yang diperoleh (Surya, 2023). Data hasil tes kognitif dan psikomotorik dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar peserta didik berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: \bar{X} = nilai rata-rata, $\sum X$ = jumlah skor, N = jumlah peserta didik, n = jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan.

Data observasi aktivitas guru dan peserta dianalisis dengan menghitung rata-rata skor pada skala penilaian 1–4, kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori tertentu, seperti sangat baik, baik, cukup, atau kurang. Hasil analisis tersebut selanjutnya dijelaskan secara deskriptif untuk menggambarkan keterlaksanaan pembelajaran terhadap penerapan media *job sheet* dalam meningkatkan hasil belajar praktik pembuatan pola kemeja pria.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Madiun pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 15 peserta didik kelas XI. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes kinerja (psikomotorik) berupa praktik pembuatan pola kemeja pria. Penilaian difokuskan pada ketepatan langkah kerja, kerapian hasil, serta kesesuaian pola dengan standar yang ditetapkan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar.

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus setelah penerapan media *job sheet*. Ringkasan hasil belajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata-rata dan Ketuntasan

Tahap	Rata-rata	Ketuntasan	Jumlah Tuntas	Tidak Tuntas
Pra Siklus	72,13	30%	5	10
Siklus I	79,2	80%	12	3
Siklus II	86,33	100%	15	0

Sumber : Data Penelitian (2026)

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *job sheet* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada aspek psikomotorik, khususnya dalam praktik pembuatan pola kemeja pria. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar dari pra siklus hingga siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran praktik (Purwanto, 2024).

Pada tahap pra siklus, hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dengan rata-rata 72 dan ketuntasan 30%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu melaksanakan langkah kerja pembuatan pola secara sistematis dan tepat. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang digunakan, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami urutan kerja serta kurang terarah dalam praktik. Kondisi ini sejalan dengan pendapat As'adi (2024) yang menyatakan bahwa keterbatasan media pembelajaran dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Setelah penerapan media *job sheet* pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan dengan rata-rata menjadi 79 dan ketuntasan mencapai 80%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa *job sheet* mampu membantu peserta didik dalam memahami langkah-langkah kerja secara lebih terstruktur. *Job sheet* berfungsi sebagai panduan praktis yang memberikan arahan jelas dalam setiap tahapan pembuatan pola, sehingga peserta didik dapat mengikuti proses kerja dengan lebih sistematis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mardiyah (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan *job sheet* dapat meningkatkan pemahaman prosedur kerja serta keterampilan praktik peserta didik. Namun demikian, pada siklus I masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, yang disebabkan oleh kurangnya ketelitian dan belum optimalnya pemahaman terhadap instruksi yang diberikan.

Pada siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang lebih optimal dengan rata-rata mencapai 86,3 dan ketuntasan 100%. Temun ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Urfi et al. (2023) dan Juhariyah (2022) yang menunjukkan hasil belajar mengalami peningkatan secara bertahap pada setiap siklus, hal ini menjelaskan bahwa penerapan *job sheet* secara konsisten dapat memperbaiki proses pembelajaran dan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu melaksanakan praktik pembuatan pola dengan lebih baik, ditinjau dari aspek ketepatan langkah kerja, kerapian hasil, dan kesesuaian pola dengan standar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa media *job sheet* tidak hanya membantu dalam memahami prosedur kerja, tetapi juga berfungsi sebagai *scaffolding learning* yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan keterampilan secara bertahap hingga mencapai hasil yang optimal. Temuan ini didukung oleh Wardani (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang terstruktur mampu meningkatkan keterlibatan dan kemandirian belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat bahwa penggunaan media pembelajaran yang terstruktur seperti *job sheet* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran berbasis praktik. Selain itu, *job sheet* sebagai media pembelajaran konvensional juga terbukti relevan dalam kondisi keterbatasan akses terhadap media digital, serta memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri, baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang sederhana namun sistematis tetap memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Purwanto, 2024).

Dengan demikian, penerapan media *job sheet* tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek psikomotorik, tetapi juga menjadi solusi pembelajaran yang kontekstual, efektif, dan adaptif terhadap kondisi lingkungan belajar peserta didik, khususnya pada madrasah dengan keterbatasan penggunaan media digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

penelitian ini menegaskan bahwa penerapan media pembelajaran jobsheet efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar pada setiap siklus serta

terkonfirmasi hipotesis penelitian. Dengan demikian, penggunaan jobsheet terbukti memberikan kontribusi positif terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran, sehingga tujuan penelitian telah tercapai. Meskipun demikian, temuan ini perlu ditafsirkan secara hati-hati karena keterbatasan konteks penelitian yang hanya melibatkan subjek dan setting tertentu, sehingga generalisasi hasil masih bersifat terbatas.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pendidik mengimplementasikan jobsheet secara terencana dan konsisten sebagai salah satu alternatif media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran berbasis keterampilan, untuk mendorong kemandirian dan pemahaman konseptual siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil dan cakupan penelitian yang terbatas pada satu kelas, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, menggunakan desain penelitian yang lebih komprehensif, serta mengeksplorasi variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar guna memperkuat validitas dan daya generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. A., & Ma'rifatani, L. (2022). Pendidikan Life Skill Di Madrasah Aliyah: Studi Kasus Ma Keterampilan Al Irsyad Gajah, Demak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, (1693–6418), 150–167.
- As'adi, M. (2024). Dampak Kurangnya Media Terhadap Hasil Belajar dan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Misool, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong*.
- Azwar, M. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Jurnal Auladuna (Jurnal Pendidikan Islam)*, 8, 1–12.
- Elmisa, D. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Jobsheet Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pembuatan Pola Kelas X Tata Busana Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Giri, P. (2021). Penggunaan Jobsheet Untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Pola Bebe Anak Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 3 Klaten. *Jurnal Pendidikan Teknik Busana*, 1–10.
- Juhariyah. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Tata Busana Melalui Media Powerpoint Dan Job Sheet Pembuatan Pola Draping Pada Siswa Kelas X Man Bangkalan Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan*, 08(2460–8017), 1–8.

- Mardiyah, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Job Sheet Praktikum pada Mata Pelajaran Memasak Kue (cake). *Jurnal Pendidikan Teknik Boga Dan Busana*, 10, 45–58.
- Mashabi, S., & Prastiwi, M. (2024). *3,5 Juta Lulusan SMA Tidak Lanjut Kuliah atau Bekerja*.
- Mufidah, H. (2021). *Efektivitas Penggunaan Jobsheet Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana Pada Mahasiswa Tata Busana UNNES*. Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto, S. dkk. (2024). Dampak Keterbatasan Media Terhadap Kemandirian Belajar. *Aulad: Jurnal Pendidikan Anak*, 8, 1308–1317.
- Surya, A. (2023). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring. *Artefak: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 6, 1–12.
- Tsaqib, F. A., & Wiyono, A. W. (2021). Pengembangan Jobsheet sebagai Media Pembelajaran Praktik Teknik Kerja Bengkel di SMK Negeri 26 Jakarta. *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 07, 1–5.
- Urfi, E., Marniati, Arum, I., & Nashikhah, M. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Jobsheet Pada Tujuan Pembelajaran Melakukan Pengukuran Tubuh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 07(2614–3097), 26446–26453.
- Wardani, S. B. (2021). Jobsheet Sebagai Pemantik Pembelajaran Interaktif di Praktikum. *JOIVE (Journal of Vocational Education)*, 6, 13–22.